

***The Impact of Third Party Funds, Financing, and Non Performing Financing on
The Profitability of Bank Syariah Indonesia 2021-2025***

By Nasywa Xaviera Aryandari

Abstract

The development of Islamic banking industry in Indonesia has shown significant progress and growth, marked by an increase in bank assets. This indicates that Islamic banking has strong financial performance, however profitability level as measured by Return on Assets (ROA), still showed fluctuations across certain periods. This suggests that bank profitability is not always stable and can be influenced by various factors, both internal and external. Internal factors that suspected of affecting bank profitability are third party funds as source of funding, financing as a function of fund distribution, and NPF as an indicator of financing risk. This study aims to analyze the influence of Third Party Funds (TPF), financing, and Non Performing Financing (NPF) on profitability, as measured by ROA at Bank Syariah Indonesia. The approach used is a quantitative method with data collected from the official websites of Bank Syariah Indonesia. The data was analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS and Microsoft Excel software. The result of this study are TDF and financing do not have a significant effect on ROA. Meanwhile, the NPF variable has a significant negative effect on ROA. Simultaneously, TDF, financing, and NPF collectively have a significant impact on Bank Syariah Indonesia's ROA. These result indicate that profitability is influenced by the interaction between funding, fund distribution, and the level of financing risk.

Keywords: *financing, non performing financing, profitability, third party funds*

Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia 2021-2025

Oleh Nasywa Xaviera Aryandari

Abstrak

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan serta pertumbuhan yang signifikan, ditandai dengan peningkatan aset bank. Hal tersebut menunjukkan bahwa perbankan syariah memiliki kinerja keuangan yang baik namun tingkat profitabilitas yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) masih menunjukkan adanya fluktuasi pada beberapa periode. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas bank tidak selalu stabil dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang diduga memengaruhi profitabilitas bank adalah DPK sebagai sumber penghimpunan dana, pembiayaan sebagai fungsi penyaluran dana, dan NPF sebagai indikator risiko pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA pada Bank Syariah Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan melalui laman resmi Bank Syariah Indonesia. Selanjutnya dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS dan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa DPK dan pembiayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sementara itu, variabel NPF memiliki pengaruh secara negative signifikan terhadap ROA. Secara simultan, DPK, pembiayaan, dan NPF secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Syariah Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh interaksi antara penghimpunan dana, penyaluran dana, dan tingkat risiko pembiayaan.

Kata Kunci: dana pihak ketiga, non performing financing, pembiayaan, profitabilitas.